

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi berperan serta, serta dokumentasi. Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan berdasarkan temuan penelitian yang meliputi:

A. Temuan khusus yang terkait dengan temuan penelitian. Temuan penelitian ini akan dipaparkan sesuai dengan rumusan fokus penelitian; B. Pembahasan hasil temuan penelitian, yang akan dibahas sesuai rumusan fokus penelitian.

#### **A. Paparan Data/ Temuan peneliti**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama di MTs Negeri Kunir Kab. Blitar, akan penulis paparkan beberapa temuan penelitian sebagaimana urutan dari rumusan fokus penelitian sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan pembelajaran guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI.**

Guru agama dilembaga pendidikan memiliki berbagai macam karakteristik mengajar. Antara guru satu dengan yang lainnya tentu memiliki perbedaan gaya mengajarnya, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kreatifitasnya. Menurut pandangan penulis, karakteristik mengajar adalah ciri khas atau bentuk-bentuk gaya mengajar dari seseorang yang melekat pada diri orang tersebut. Namun demikian, dalam hal

merencanakan pembelajaran yakni dalam menyusun perangkat pembelajaran, para guru masih berpegang pada ketentuan yang telah ditetapkan rumusan jumlah dalam pengembangan kurikulum, misalnya memperhatikan prinsip keaktifan siswa. Urgensi pendidikan agama dan bentuk perencanaan pembelajaran menurut salah satu guru pengampu mata pelajaran fiqh pada saat wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“.....Pendidikan agama islam sangat penting bagi siswa oleh karena itu guru harus profesional dalam mengajar, yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga nantinya siswa termotivasi untuk aktif dan belajar,kusunya pelajaran fiqh disamping juga penampilan guru harus diperhatikan.”<sup>1</sup>

Jadi seorang pendidik haruslah mempunyai kompetensi pedagogis yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya sampai dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu menata penampilan guru menjadi salah satu bentuk perencanaan pembelajaran.

Selain itu pendidik sebelum mengajar terlebih dahulu mempelajari RPP dengan matang, sehingga nantinya proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu guru pengampu mata pelajaran fiqh:

“.....Namanya guru mas, tetep saya itu belajar kalau saya ndak belajar trus apa nantinya yang saya akan berikan kepada siswa? Jadi sebelum mengajar malamnya saya mempelajari RPP nya, melihat apa materinya , media, metode, dan tugas-tugas siswa. Dengan harapan nanti dalam pembelajaran siswa bisa belajar dengan efektif dan sesuai dengan harapan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lampiran 05, W1.GF.2-05-2012

<sup>2</sup>Lampiran 05 , W1.GF.2-05-2012

Kemudian salah satu guru Akidah akhlak mengatakan bahwa:

“....Seorang guru dalam pembelajaran tentunya mempunyai tujuan, untuk mencapai tujuan secara otomatis guru mempunyai perencanaan yang matang, sekaligus mendesain pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Banyak yang harus dipersiapkan mulai dari perangkat sampai psikis guru itu sendiri.”<sup>3</sup>

Beliau menambahkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran selain menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan guru harus siap dalam psikisnya, menjaga kestabilan emosinya sehingga dalam pembelajaran bisa menyampaikan materi dengan efektif dan efisien.

Bapak pengampu mata pelajaran SKI, beliau mengatakan:

“....selain penyusunan perangkat pembelajaran, saya juga mempersiapkan kemungkinan yang tak terduga, yakni dengan menyiasati strategi yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa”.<sup>4</sup>

Menurut beliau guru harus mempersiapkan strategi alternatif jika kondisi pembelajaran tidak sesuai dengan RPP. Demikian pula pemaparan salah satu guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak:

“.....Kadang pembelajaran sesuai dengan perencanaan akan tetapi adakalanya tidak sesuai, hal ini karena sikon sehingga saya menggunakan strategi baru sampai-sampai saya belum menemukan nama strateginya.”<sup>5</sup>

Melihat pernyataan diatas, guru madrasa tersebut berkompeten dalam merencanakan pembelajaran yakni dengan menemukan strategi baru

---

<sup>3</sup>Lampiran 05, W1.GA.8-05-2012

<sup>4</sup>Lampiran 05, W1.GS.7-05-2012

<sup>5</sup>Lampiran 05, W1.GA.8-05-2012

yang dalam penerapannya efektif sebagai salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Perangkat pembelajaran menyebutkan beberapa metode diantaranya ceramah, diskusi, tanya jawab, problem solving, jig saw. Media yang digunakan diantaranya audio visual, papan tulis, lingkungan, sedangkan sumber yang digunakan buku LKS, buku paket, buku yang relevan, kultur madrasah, perpustakaan. Strategi yang di gunakan adalah strategi kelompok dan individu. Berdasarkan pengamatan RPP masing-masing guru sebagaimana terlampir.<sup>7</sup>

Bapak kepala MTsN Kunir menjelaskan bahwa:

“.....Seorang guru wajib hukumnya untuk membuat perencanaan pembelajaran. Mengingat keberhasilan pendidikan adalah di tangan guru,dengan perangkat pembelajaran yang baik harapan pembelajaran nantinya sesuai dengan tujuan, disampingguru harus mengembangkan kompetensinya sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam rangka perencanaan pembelajaran kami sudah mengadakan beberapa media, sumber belajar, dan fasilitas yang lain.misalnya taman belajar, hospot area, perpustakaan, tempat wudlu yang kami buat di beberapa tempat yang sekiranya siswa dan guru dapat menjangkaunya tidak hanya di MCK”.<sup>8</sup>

Upaya kepala sekolah dalam mengelola dan merencanakan agar tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pengadaan media pembelajaran yang lengkap, dan sumber belajar siswa, di madrasah sudah ada hospot area, taman belajar, perpustakaan, ruang multi media, masjid

---

<sup>7</sup>Lampiran 07, D1. 12-05- 2012

<sup>8</sup>Lampiran 05, W1.KS.22-05-2012

dan lab bahasa bahasa, sebagaimana hasil observasi<sup>9</sup> dan dokumentasi terlampir.<sup>10</sup> Selain itu beliau mengatakan:

“.....Tidak ada Strategi pembelajaran yang ideal, akan tetapi guru berusaha memilih strategi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru, kami memberi intruksi untuk mengikuti kegiatan yang sifatnya meningkatkan profesionalisme guru seperti seminar, beasiswa jenjang perguruan tinggi agar guru bisa mengikuti perkembangan pendidikan saat ini. Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik MTs sini berkembang maju berkat usaha keras.”<sup>11</sup>

Sesuai dengan hal di atas seorang guru adalah manusia, tentunya memiliki kekurangan dalam mengajar. Maka dari itu untuk menyempurnakan pembelajaran perlu adanya berbagai perencanaan yang sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwa dalam upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar guru menggunakan strategi perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran secara baik dengan pemilihan metode, media, dan sumber belajar. Selain itu guru menyiapkan fisiologis maupun psikologis guru, tidak lupa menata penampilan guru, menyiasati miskondition dan mengikuti pelatihan keguruan. Disamping guru memaksimalkan apa yang ada di RPP, akan tetapi sedikit ada perubahan yang lebih baik ketika mengajar, selain itu guru memberi hadiah dan hukuman untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

---

<sup>9</sup>Lampiran 06, O3.P. 1 mei 2012

<sup>10</sup>.Lampiran 06, D1. 1 mei 2012

<sup>11</sup> Lampiran 05, WI.KS.22-05-2012

## 2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI

Di lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari peran dan tanggung jawab seorang guru. Peran dari seorang guru sangat penting sekali untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus paham betul peran dan posisinya. Tugas seorang guru adalah mengajar, sedangkan siswa belajar. Antara keduanya saling berkaitan dalam proses pendidikan dengan semangat siswa yang tinggi akan tercipta pembelajaran yang aktif-interaktif.

Dalam pembelajaran, siswa masuk kelas jam 07.00, membaca Al-Qur'an selama 10 menit lalu guru memulai pelajaran dengan salam, berdoa bersama, guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan peralatan belajar, guru memberi pengantar.<sup>12</sup> Dalam penggunaan media, guru menggunakan papan tulis, gambar, audio visual.

Guru menggunakan metode ceramah, diteruskan ke tanya jawab, problem solving. Disamping guru memberi intermezo, kuis, pemberian penghargaan/sanjungan ketika suasana jenuh dan tidak fokus untuk membangkitkan semangat siswa. Strategi guru yang digunakan adalah kelompok dan individu sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa. Seperti yang di paparkan oleh salah satu pengampu mata pelajaran akidah akhlak:

“ ..... Mengenai metode yang saya gunakan ketika mengajar diantaranya metode suru tauladan, ceramah, problem solving, CTL, tanya jawab, pasangan. Untuk metode pasangan ini saya sendiri yang

---

<sup>12</sup>Lampiran 06, O2.A.1-05-2012

menamakanya, ini hasil penemuan saya selama saya mengajar gambaranya seperti ini: setelah saya sampaikan materi dengan tuntas saya tugaskan siswa untuk mencari pasangan, setelah itu saya suruh siswa saling memberi informasi tentang materi yang sudah saya sampaikan, tujuan saya adalah agar siswa benar-benar memahami materi yang saya sampaikan.”<sup>13</sup>

Dalam pembelajaran di kelas berdasarkan hasil observasi, guru melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan sesi Tanya jawab, diskusi kelompok, dan disambut siswa dengan penuh semangat belajar.<sup>14</sup>

Seringkali guru menggunakan ruang multimedia dan sebagai tempat praktik siswa juga untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa. Disamping sebelum pelajaran ditutup guru memberi tugas pekerjaan rumah. Ada yang tugasnya dikumpulkan melalui internet. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu siswa kelas VIII:

“...biasanya pengumpulan tugasnya lewat e-mail mas, ya agak bingung masalahnya belum kenal dekat dengan internet kelamaan saya senang sama dunia internet jadi tau perkembangan teknologi sekarang mas..”<sup>15</sup>

Ketika guru dihadapkan mendapati anak yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar guru mengambil tindakan punishment seperti menyuruh siswa wudlu ketika tidur, mengumpulkan tugas secara double, nilainya dikurangi, sebagaimana observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Mei 2012.<sup>16</sup>

Selain itu peneliti mengamati ketika pembelajaran di kelas, guru berpakaian rapi, dan menjelaskan dengan suara yang lantang penuh

---

<sup>13</sup>Lampiran 05 ,W2.GA.8-05-2012

<sup>14</sup>Lampiran 06, O2.A. 1-05- 2012

<sup>15</sup>Lampiran 05,W2.S.23-04-2012

<sup>16</sup>Lampiran 06, O2.A. 05 Mei 2012

semangat sehingga siswa memperhatikan dan antusias dalam mengikuti pelajaran, sebagaimana field note hasil observasi terlampir.<sup>17</sup>

Pembiasaan dalam nuansa islami sangat membantu meningkatkan motivasi belajar seperti membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai, mengucapkan salam. Disamping guru melatih kedisiplinan siswa dengan memberi hukuman dan hadiah. Guru menggunakan fasilitas pembelajaran secara maksimal supaya siswa tidak jenuh. Selain guru dalam pelaksanaan pembelajaran guru menambah langkah sebagai alternative kerana kondisi yang tidak terencana, sebagaimana peneliti lihat pada tanggal 05 mei 2012.<sup>18</sup> Strategi guru dalam mengajar berkembang sesuai dengan zaman. Tidak hanya menggunakan metode yang lama akan tetapi harus lebih dikembangkan dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Jadi temuan peneliti tentang pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI siswa, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yaitu : 1) Sesuai dengan RPP, 2) Guru berpenampilan menarik dan rapi, 3) Menyampaikan materi dengan uara yang jelas 3) Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran, 4) Guru memberikan phunishment dan reward 5) Guru kreatif mengubah strategi pembelajaran dengan situasi dan kondisi.

---

<sup>17</sup>Lampiran 06, O5.A, 05 Mei 2012

<sup>18</sup>Lampiran 06, O2.A. 05 Mei 2012



### **3. Faktor pendukung dan penghambatan strategi guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI di MTsN Kunir**

Dalam system pembelajaran, terkait dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran tidaklah selalu mulus pasti ada beberapa faktor yang menghambat dan hambatan tersebut muncul dari unsur KBM itu sendiri.

Salah satu guru mata pelajaran fiqh mengatakan bahwa:

“.....Usaha guru dalam menyusun strategi pembelajaran tentunya sudah di rencanakan dan di laksanakan semaksimal mungkin. Mengenai berjalannya pembelajaran diantara beberapa hambatan pasti ada ya diantaranya kondisi kesehatan guru, kondisi alam misalnya hujan deras sehingga konsentrasi pembelajaran menjadi terganggu. Tapi hal ini jarang terjadi...”<sup>19</sup>

Beliau memaparkan bahwa salah satu faktor penghambat pembelajaran adalah kesehatan guru, jika guru merasa tidak nyaman/tidak enak badan dalam melaksanakan strategi pun menjadi terganggu.

Sesuai dengan pengamatan peneliti dalam pembelajaran yang menjadi salah satu penghambat pembelajaran adalah waktu dan siswa, hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Ketika jam pelajaran terletak di akhir jam pelajaran maka siswa kondisinya labil, payah, tidak konsentrasi. Sebagaimana dari observasi tanggal 1 Mei 2012.

Sedangkan salah satu guru mata pelajaran Akidah akhlak mengatakan bahwa:

“....Siswa akan mendapatkan motivasi bila guru menggambarkan kepribadian yang baik sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Moral guru tentunya menjadi perhatian pertama kali siswa menilai pantas

---

<sup>19</sup>Lampiran 05, W3.GF.2-05-2012

dijadikan panutan atau tidak. Dengan demikian guru harus memberi suri tauladan yang baik.<sup>20</sup>

Beliau menilai pentingnya karakteristik guru yang bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa memandang setiap gerak yang di buat oleh guru dan itulah yang di tirunya.

Melaksanakan pembelajaran tidaklah mudah dan pasti sesuai dengan apa yang di harapkan. Tapi dengan media dan fasilitas pembelajaran di sekolah menjadikan kegiatan pembelajaran tidak begitu susah,dengan demikian motivasi siswa dapat bangkit dalam belajar,diantara fasilitas dan media yang meningkatkan motivasi siswa adalah ruang multi media yang didalamnya dapat menggunakan media audio visual,hospot sebagai sumber pembelajaran siswa sekaligus menekan gaptek siswa,kampus madrasah sebut saja masjid selain untuk beribadah sebagai tempat menghilangkan kejenuhan siswa di dalam kelas selain ada taman belajar,perpustakaan sebagai sumber belajar. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak kepala madrasah beliau menjelaskan bahwa:

“....Madrasah sebagai tempat berproses pendidikan yang berbasis agama islam tentunya didalamnya terdapat implementasi nilai-nilai keislaman. Untuk menjaga dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman siswa sudah terbiasa mengucapkan salam kepada sesama teman,kepada guru selain itu sebelum pelajaran dimulai siswa membaca Al-Qur’an selama 10 menit.sebagai stratgi untuk meningkatkan Motivasi belajar PAI siswa,kami mengadakan sumber belajar,media,dan fasilitas diantaranya masjid,taman belajar, ruang multi media,hospot,tempat wudlu yang kami buat tidak hanya satu

---

<sup>20</sup>Lampiran 05,W3.GA.8-05-2012

tempat melainkan di beberapa tempat seperti di depan kelas dan beberapa tempat. Sampai guru pun kami beri fasilitas sebagai upaya meningkatkan motivasi dan keprofesionalan guru, diantaranya memberi kompensasi bagi guru yang meneruskan ke jenjang perguruan tinggi yang diatas strata 1, fasilitas mobil sekolah sebagai fasilitas guru untuk mengikuti kegiatan seminar, pelatihan keguruan meskipun ada beberapa guru yang tidak memanfaatkan hal tersebut dengan alasan faktor usia. Disamping itu tentunya ada hambatan jalannya pendidikan di madrasah ini tidak lain adalah masyarakat, yang tidak pro akan program yang di selenggarakan oleh madrasah, tapi hal tersebut dapat kami minimalisir dengan menjalin komunikasi dengan ihsan.”<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, faktor lingkungan menjadi salah satu pendukung sekaligus penghambat termotivasinya siswa. Di madrasah diupayakan mendidik dengan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan pendidikan, akan tetapi diluar sekolah guru tidak bisa mengawasi selain keluarga yang ada dilingkungan siswa. Bapak Taqin selaku guru pelajaran SKI mengatakan bahwa:

“.....Pengaruh pendidikan siswa yang paling besar adalah lingkungan keluarga ,mereka lah yang hubungannya sangat dekat dengan siswa dengan demikian siswa akan merasa nyaman dan terarah dalam belajar anak di rumah. Pengawasan guru sangatlah terbatas ketika siswa diluar madrasah dengan kondisi keluarga yang penuh perhatian dan kasih sayang tentunya siswa akan terdidik sampai pada berproses di madrasah.”<sup>24</sup>

Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI siswa adalah tersedianya fasilitas, media, dan sumber belajar. Disamping itu yang tidak kalah pentingnya adalah karakteristik guru yang

---

<sup>22</sup>Lampiran 05,W3.KS.22-05-2012

<sup>24</sup>Lampiran 05,W3.GS.17-05-2012

bisa menjadi suri tauladan baik bagi siswa. Sedangkan diantara faktor penghambatnya adalah konsisi guru yang tidak stabil, kondisi siswa yang tidak stabil juga. Lingkungan siswa bisa menjadi faktor sekliupun menjadi faktor pendukung pembelajaran. Bila lingkungan keluarga yang tidak baik tentunya akan berdampak pada belajar anak di sekolahan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menemukan dan membandingkan data tersebut dengan teori yang ada di bab II sebagai berikut:

### **1. Perencanaan pembelajaran guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI di MTsN Kunir**

Perencanaan pembelajaran adalah salahsatu bentuk strategi guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI di MTsN Kunir. Diantara perencanaan yang dilakukan guru adalah menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari Prota, Promes, Silabus, RPP, yang sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Selain penyusunan perangkat pembelajaran guru menyiapkan kondisi fisiologis dan psikologis, menata penampilan, menyiasati hal-hal yang tidak di rencanakan. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mengadakan media pembelajaran, sumber belajar, dan fasilitas belajar yang baik.

Dalam perencanaan tersebut penliti berpendapat bahwa perencanaan guru sebagai bentuk strategi pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi

belajar PAI siswa sudah sesuai dengan prosedur berdasarkan Teori strategi pembelajaran menurut Anissatul Mufarokah Perencanaan pembelajaran secara sistematis mempunyai keuntungan diantaranya:

- a. Melalui sistem perencanaan yang matang, Guru akan terhindar dari keberhasilan secara untung-untungan, dengan demikian pendekatan sistem memiliki daya ramal yang kuat tentang keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena perencanaan disusun untuk mencapai hasil yang optimal.
- b. Melalui sistem perencanaan yang sistematis, setiap guru dapat menggambarkan berbagai hambatan yang mungkin akan dihadapi sehingga dapat menentukan berbagai strategi yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Melalui sistem perencanaan, guru dapat menentukan berbagai langkah dalam memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas yang ada untuk ketercapaian tujuan.

## **2. Pelaksanaan strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI**

Dalam pembelajaran di kelas, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, selain itu pembiasaan ketika masuk kelas siswa membaca Al-Qur'an selama 10 menit, setelah itu guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan membaca dalil-dalil Al-Qur'an sesuai materi yang ada di LKS, penggunaan media yakni papan tulis, guru sendiri, dan audio visual. Metode pembelajaran yang digunakan guru diantaranya metode ceramah, suri tauladan, problem solving, dan metode pasangan.

Disamping beberapa metode dan media, guru memberi waktu untuk mempraktikkan materi yang sesuai. Mengenai sumber belajar yang digunakan guru diantaranya buku LKS, buku cetak yang relevan, internet, VCD materi pelajaran, ruang multi media.

Ketika guru dihadapkan kondisi pembelajaran yang labil guru mengambil tindakan dengan intermezo, pembelajaran di luar kelas, di perpustakaan, masjid dan ruang multi media. Selain itu guru menggunakan punishment atau hukuman bagi siswa yang dinyatakan mengganggu ataupun tidak disiplin sebagai siswa setelah diberi teguran, misalnya terlambat mengumpulkan tugas siswa di beri sanksi tambahan tugas, berwudlu ketika siswa tidur dalam kelas. Disamping sebagai upaya meningkatkan Motivasi belajar PAI guru memberi hadiah berupa tambahan nilai, sanjungan, kepercayaan, hikmah cerita, refleksi. Berdasarkan teori Mulyasa mengatakan :

untuk membangkitkan nafsu belajar peserta didik diantaranya :

- a. Peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajari menarik, dan berguna bagi dirinya.
- b. tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik sehingga mereka mengetahui tujuan belajar. peserta dapat juga dilibatkan dalam menyusun tujuan.
- c. Peserta didik harus selalu diberitahu tentang kompetensi, dan hasil belajarnya.
- d. Pemberian pujian dan hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- e. Manfaatkan sifat, cita-cita, rasa ingin tahu, dan ambisi peserta didik.
- f. Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual peserta didik, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subjek tertentu.

Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan menunjukkan bahwa guru memperhatikan kondisi fisik, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa guru memperhatikan mereka, mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman

belajar kearah keberhasilan,sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.

Setelah berbagai kegiatan pembelajaran sebelum pembelajaran di tutup, guru memberi tugas, membuka seseon tanya jawab sebagai upaya guru mengevaluasi pembelajaran, dan ditutup dengan do'a. Disamping upaya gurumenjadikan siswa tidak GAPTEK guru memberi tugas berupa analisis surat kabar, internet dan di kumpulkan lewat E-Mail.

Demikian proses pembelajaran di madrasah, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Runtutan perencanaan dengan beberapa langkah penyusunan perangkat pembelajaran, kasiapan guru dalam fisik maupun penguasaan materi, menyiasati hal yang tidak di rencanakan. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media dan sumber secara maksimal, guru memberi hadiah, intermezo dan hukuman sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, disamping guru memberi suri tauladan yang baik.

### **3. Faktor yang mendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI**

Berdasarkan temuan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat:

#### **a. Faktor pendukung**

- 1) Siswa: kondisi kejiwaan siswa yang stabil dalam mengikuti pembelajaran maka pembelajaran akan berjalan lancar sehingga tercipta komunikasi yang aktif.
- 2) Fasilitas(media dan sumber belajar): fasilitas yang lengkap tentunya mempermudah dalam pembelajaran disamping meningkatkan

motivasi belajar siswa. Dengan adanya fasilitas pembelajaran yang memadai melatih siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan teori *eksperiencing*.

- 3) Lingkungan atau milieu: kondisi lingkungan pembelajaran yang nyaman akan menambah suasana belajar yang menggairahkan. Sehingga siswa mudah dalam pemahaman materi yang disampaikan.
- 4) Guru: kemampuan guru dalam mengampu pelajaran, sekaligus menyusun strategi pembelajaran tentunya akan mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.
- 5) Budaya: membiasakan aktifitas yang mengandung nilai-nilai Islam, seperti membaca Al-Qur'an tiap pagi, mengucapkan salam, PHBI, dan sholat berjamaah.

#### **b. Faktor penghambat**

- 1) Siswa: kondisi kejiwaan siswa yang labil dalam mengikuti pembelajaran maka pembelajaran akan terganggu, strategi yang digunakan guru pun menjadi tidak efektif. Seperti ketika siswa mendapat masalah dalam keluarga, ini sangat berpengaruh dalam pembelajaran.
- 2) Guru: jika kurangnya kemampuan guru dalam mengampu pelajaran, sekaligus menyusun strategi pembelajaran kurang tentunya sulit akan mencapai tujuan pembelajaran.



- 3) Lingkungan atau milieu: kondisi lingkungan pembelajaran yang tidak mendukung akan mempengaruhi belajar siswa di kelas, siswa akan merasa tidak nyaman dengan proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas(media dan sumber belajar): fasilitas yang belum lengkap mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah, siswa akan merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anissatul mufarokah mengenai faktor pendukung dan penghambat strategi dalam meningkatkan motivasi belajar agama islam yaitu kondisi individu pelajar, instrumental, lingkungan, bahan atau hal yang dipelajari. Pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran disamping hal diatas adalah lingkungan belajar siswa yang perlu diperhatikan.